

PENGUNAAN E-WALLET PENGARUHNYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA GENERASI Z DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA FEB UNIVERSITAS BINA BANGSA

Syafikah Wijayanti¹, Pramudi Harsono², Surti Zahra³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa

Email : syafikahwijayanti@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi keuangan digital mendorong meningkatnya penggunaan e-wallet sebagai alat transaksi non-tunai di kalangan mahasiswa Generasi Z. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan e-wallet terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z Program Studi Manajemen Semester 8 Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Bina Bangsa, dengan literasi keuangan sebagai variabel mediasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif dengan desain cross-sectional. Populasi penelitian berjumlah 537 mahasiswa aktif, dengan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik non-probability sampling metode accidental sampling, sehingga diperoleh 108 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Original Sample 0,444; T-Statistics 4,669; P-Values 0,000) dan terhadap literasi keuangan (Original Sample 0,548; T-Statistics 8,063; P-Values 0,000). Literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Original Sample 0,277; T-Statistics 3,072; P-Values 0,002), serta terbukti memediasi secara signifikan pengaruh penggunaan e-wallet terhadap pengelolaan keuangan (Original Sample 0,152; T-Statistics 2,998; P-Values 0,003). Dengan demikian, seluruh hipotesis penelitian diterima dan penggunaan e-wallet berkontribusi meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa, baik secara langsung maupun melalui peran literasi keuangan.

Kata Kunci: *Penggunaan E-wallet, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Generasi Z, SEM-PLS.*

Abstract

Advances in digital financial technology have driven the increasing use of e-wallets as a means of cashless transactions among Generation Z college students. This study aims to analyze the effect of e-wallet use on the financial management of Generation Z students in the 8th semester of the Management Program at the Faculty of Economics and Business (FEB), Bina Bangsa University, with financial literacy as the mediating variable. The research method used was an associative quantitative approach with a cross-sectional design. The study population consisted of 537 active students, with the sample size determined using the Slovin formula and a non-probability sampling technique (accidental sampling), resulting in 108 respondents. Data were collected via a Likert-scale questionnaire and analyzed using Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) with the assistance of SmartPLS. The results indicate that e-wallet usage has a positive and significant effect on financial management (Original Sample 0.444; T-Statistics 4.669; P-Values 0.000) and on financial literacy (Original Sample 0.548; T-Statistics 8.063; P-Values 0.000). Financial literacy also has a positive and

significant effect on financial management (Original Sample 0.277; T-Statistics 3.072; P-Values 0.002) and was found to significantly mediate the effect of e-wallet usage on financial management (Original Sample 0.152; T-Statistics 2.998; P-Values 0.003). Thus, all research hypotheses were accepted, and e-wallet use contributes to improving students' financial management, both directly and through the mediating role of financial literacy.

Keywords: E-wallet Use, Financial Literacy, Financial Management, Generation Z, SEM-PLS.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital mendorong transformasi sistem pembayaran di Indonesia, salah satunya melalui pemanfaatan financial technology (fintech). Di antara berbagai layanan fintech, e-wallet menjadi instrumen pembayaran digital yang mengalami pertumbuhan paling pesat karena menawarkan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam bertransaksi, mulai dari pembayaran tagihan, pembelian pulsa, transfer dana, hingga integrasi dengan berbagai platform e-commerce dan transportasi daring. Data Statistik Sistem Pembayaran dan Infrastruktur Pasar Keuangan (SPIP) Bank Indonesia menunjukkan nilai transaksi uang elektronik terus meningkat, dari Rp786.454 miliar pada 2021 menjadi Rp3.362.217 miliar pada 2025. Survei Populix (2025) turut menunjukkan bahwa e-wallet menjadi metode pembayaran yang paling sering digunakan masyarakat Indonesia (62%), lebih tinggi dibandingkan QRIS (54%) dan uang tunai (51%). Fenomena ini tercermin dari semakin luasnya penggunaan platform seperti DANA, GoPay, dan ShopeePay, terutama di kalangan Generasi Z yang memiliki tingkat adaptasi tinggi terhadap inovasi teknologi. Data Badan Pusat Statistik (2024) mencatat 92,14% penduduk usia 15–24 tahun telah menguasai atau memiliki telepon genggam, dan mahasiswa menjadi salah satu kelompok yang aktif memanfaatkan e-wallet dalam berbagai aktivitas transaksi.

Survei awal terhadap 30 mahasiswa Program Studi Manajemen Semester 8 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa memperkuat gambaran tersebut. Sebanyak 80% responden menggunakan e-wallet dalam transaksi sehari-hari dan 86,7% merasakan pengaruhnya terhadap jumlah pengeluaran, sementara 73,3% mengaku kesulitan mengatur pengeluaran bulanan, 66,7% melakukan pembelian tanpa perencanaan, dan 60% masih kesulitan membedakan kebutuhan dan keinginan. Temuan awal ini mengindikasikan bahwa kemudahan e-wallet perlu dikaji kaitannya dengan kemampuan mahasiswa mengelola keuangan, sebuah kemampuan yang tidak hanya ditentukan oleh akses terhadap layanan

digital, tetapi juga oleh pemahaman terhadap konsep keuangan itu sendiri. Hal ini sejalan dengan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 yang mencatat kesenjangan antara indeks inklusi keuangan (80,51%) dan indeks literasi keuangan (66,46%) masyarakat Indonesia, yang mengindikasikan bahwa perluasan akses layanan keuangan belum sepenuhnya diikuti pemahaman pengelolaan keuangan yang memadai.

Penelitian terdahulu mengenai keterkaitan penggunaan e-wallet dan pengelolaan keuangan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Suswita et al. (2025) serta Imani et al. (2024) menemukan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, karena transaksi digital lebih mudah dilacak dan dievaluasi melalui fitur riwayat transaksi. Sebaliknya, Aprillia et al. (2025) menemukan bahwa penggunaan e-wallet tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan e-wallet saja belum cukup menjelaskan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan, sehingga diduga terdapat faktor lain yang turut berperan dalam hubungan tersebut. Literasi keuangan diduga menjadi salah satu faktor tersebut, mengingat individu dengan pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengambil keputusan finansial secara rasional (Asmara & Yuana, 2023; Hidajat & Wardhana, 2023). Meski demikian, penelitian yang secara khusus menempatkan literasi keuangan sebagai variabel mediasi antara penggunaan e-wallet dan pengelolaan keuangan, khususnya pada mahasiswa semester akhir, masih relatif terbatas, sehingga posisi tersebut menjadi celah yang diangkat dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan e-wallet terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z Program Studi Manajemen Semester 8 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa, baik secara langsung maupun melalui literasi keuangan sebagai variabel mediasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dan desain cross-sectional, yaitu pengumpulan data dilakukan satu kali pada periode penelitian

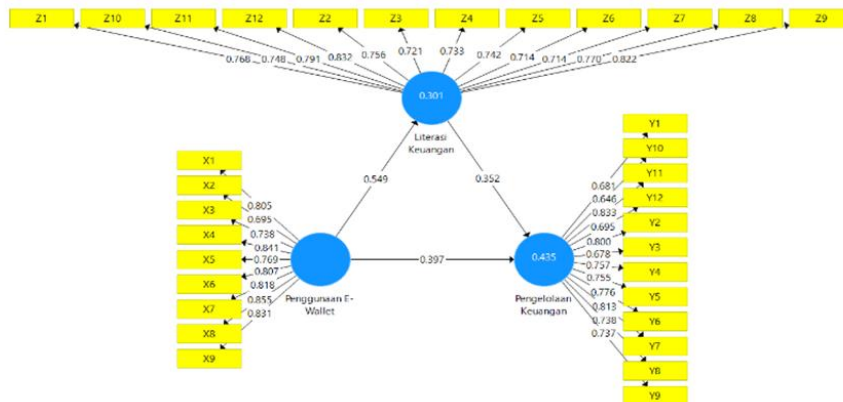
melalui penyebaran kuesioner. Variabel yang diteliti meliputi penggunaan e-wallet sebagai variabel independen (X), pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen (Y), dan literasi keuangan sebagai variabel mediasi (Z). Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS, karena metode ini mampu menguji pengaruh langsung dan tidak langsung secara bersamaan tanpa mensyaratkan asumsi distribusi data tertentu maupun jumlah sampel yang besar.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Semester 8 FEB Universitas Bina Bangsa yang berjumlah 537 mahasiswa, terdiri atas konsentrasi Manajemen Keuangan dan Perbankan (171), Manajemen Sumber Daya Manusia (318), dan Manajemen Pemasaran (48). Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, menghasilkan sampel minimum sebesar 84 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode accidental sampling, dan penyebaran kuesioner secara daring melalui Google Form berhasil menjangkau 108 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert 1–5 yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel, serta didukung data sekunder dari buku, jurnal, dan publikasi lain yang relevan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Convergent Validity

Pengujian convergent validity dilakukan melalui nilai outer loading dengan ambang batas 0,70. Model tahap awal (Gambar 1) diuji terlebih dahulu sebelum dilakukan penghapusan indikator yang belum memenuhi kriteria.



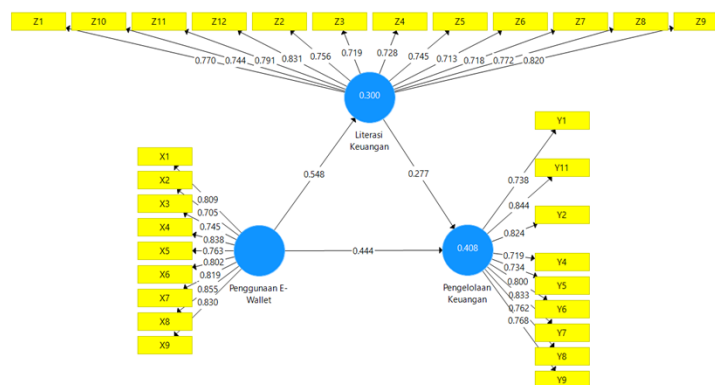
Gambar 1 Outer Model Tahap 1

Tabel 1 Hasil Outer Loading Tahap 1

Indikator	Penggunaan E-wallet	Pengelolaan Keuangan	Literasi Keuangan
X1	0,805	-	-
X2	0,695	-	-
X3	0,738	-	-
X4	0,841	-	-
X5	0,769	-	-
X6	0,807	-	-
X7	0,818	-	-
X8	0,855	-	-
X9	0,831	-	-
Y1	-	0,681	-
Y2	-	0,800	-
Y3	-	0,678	-
Y4	-	0,757	-
Y5	-	0,755	-
Y6	-	0,776	-
Y7	-	0,813	-
Y8	-	0,738	-
Y9	-	0,737	-
Y10	-	0,646	-
Y11	-	0,833	-
Y12	-	0,695	-
Z1	-	-	0,768
Z2	-	-	0,756
Z3	-	-	0,721

Z4	-	-	0,733
Z5	-	-	0,742
Z6	-	-	0,714
Z7	-	-	0,714
Z8	-	-	0,770
Z9	-	-	0,822
Z10	-	-	0,748
Z11	-	-	0,791
Z12	-	-	0,832

Hasil pada Tabel 1 menunjukkan tiga indikator, yaitu Y3, Y10, dan Y12, memiliki nilai outer loading di bawah 0,70 sehingga dikeluarkan dari model secara bertahap. Pengujian ulang menghasilkan model akhir sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2 dan Tabel 2, dengan seluruh indikator yang dipertahankan telah memenuhi ambang batas tersebut.



Gambar 2 Outer Model Tahap 2 (Model Akhir)

Tabel 2 Hasil Outer Loading Tahap 2 (Model Akhir)

Indikator	Penggunaan E-wallet	Pengelolaan Keuangan	Literasi Keuangan
X1	0,809	-	-
X2	0,705	-	-
X3	0,745	-	-

X4	0,838	-	-
X5	0,763	-	-
X6	0,802	-	-
X7	0,819	-	-
X8	0,855	-	-
X9	0,830	-	-
Y1	-	0,738	-
Y2	-	0,824	-
Y4	-	0,719	-
Y5	-	0,734	-
Y6	-	0,800	-
Y7	-	0,833	-
Y8	-	0,762	-
Y9	-	0,768	-
Y11	-	0,844	-
Z1	-	-	0,770
Z2	-	-	0,756
Z3	-	-	0,719
Z4	-	-	0,728
Z5	-	-	0,745
Z6	-	-	0,713
Z7	-	-	0,718
Z8	-	-	0,772
Z9	-	-	0,820
Z10	-	-	0,744

Z11	-	-	0,791
Z12	-	-	0,831

Tabel 3 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Nilai AVE	Keterangan
Literasi Keuangan	0,578	Valid
Pengelolaan Keuangan	0,610	Valid
Penggunaan E-wallet	0,636	Valid

Selain nilai outer loading, convergent validity juga dievaluasi menggunakan Average Variance Extracted (AVE), dengan kriteria nilai di atas 0,50. Hasil pengujian pada Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi kriteria tersebut, dengan nilai AVE tertinggi pada variabel penggunaan e-wallet sebesar 0,636 dan nilai terendah pada variabel literasi keuangan sebesar 0,578. Dengan demikian, seluruh konstruk penelitian dinyatakan valid secara konvergen.

Discriminant Validity dan Reliabilitas

Tabel 4 Cross Loading

Indikator	Literasi Keuangan	Pengelolaan Keuangan	Penggunaan E-wallet
X1	0,502	0,500	0,809
X2	0,239	0,486	0,705
X3	0,312	0,429	0,745
X4	0,514	0,416	0,838
X5	0,584	0,533	0,763
X6	0,470	0,501	0,802
X7	0,360	0,466	0,819
X8	0,500	0,494	0,855
X9	0,315	0,413	0,830
Z1	0,770	0,466	0,526
Z2	0,756	0,355	0,408
Z3	0,719	0,393	0,371
Z4	0,728	0,223	0,275

Z5	0,745	0,411	0,503
Z6	0,713	0,428	0,385
Z7	0,718	0,384	0,391
Z8	0,772	0,458	0,480
Z9	0,820	0,381	0,431
Z10	0,744	0,431	0,266
Z11	0,791	0,317	0,419
Z12	0,831	0,398	0,419
Y1	0,287	0,738	0,444
Y2	0,404	0,824	0,550
Y4	0,478	0,719	0,436
Y5	0,481	0,734	0,322
Y6	0,403	0,800	0,514
Y7	0,425	0,833	0,460
Y8	0,316	0,762	0,434
Y9	0,379	0,768	0,494
Y11	0,466	0,844	0,499
Y1	0,287	0,738	0,444

Discriminant validity diuji melalui cross loading, dan Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT). Hasil cross loading menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki loading tertinggi pada konstruk yang diukurnya dibandingkan konstruk lain. Pengujian HTMT pada Tabel 5, di mana seluruh nilai berada di bawah ambang batas 0,90, sehingga ketiga konstruk dinyatakan memiliki perbedaan yang memadai satu sama lain.

Tabel 5 Hasil Uji Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

Hubungan Antarvariabel	Nilai HTMT	Keterangan
Pengelolaan Keuangan – Literasi Keuangan	0,548	Valid
Penggunaan E-wallet – Literasi Keuangan	0,555	Valid
Penggunaan E-wallet – Pengelolaan Keuangan	0,635	Valid

Reliabilitas konstruk diuji melalui Composite Reliability dan Cronbach's Alpha, dengan ambang batas 0,70. Hasil pengujian pada Tabel 6 menunjukkan bahwa seluruh variabel memenuhi kedua kriteria tersebut, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan pada tahap pengujian model struktural.

Tabel 6 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Literasi Keuangan	0,942	0,933
Pengelolaan Keuangan	0,934	0,920
Penggunaan E-wallet	0,940	0,928

Model Struktural dan Pengujian Hipotesis

Model struktural (inner model) meliputi R-Square, Effect Size, dan Predictive Relevance. Hasil R-Square pada Tabel 7 menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet mampu menjelaskan 30,0% variasi literasi keuangan, sedangkan penggunaan e-wallet bersama literasi keuangan mampu menjelaskan 40,8% variasi pengelolaan keuangan; kedua nilai tersebut tergolong kategori lemah menuju sedang.

Tabel 7 R-Square (R^2)

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Literasi Keuangan	0,300	0,294
Pengelolaan Keuangan	0,408	0,397

Pengujian Effect Size pada Tabel 8 menunjukkan pengaruh penggunaan e-wallet terhadap literasi keuangan tergolong besar ($f^2 = 0,429$), pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan tergolong sedang ($f^2 = 0,233$), dan pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tergolong kecil ($f^2 = 0,090$). Nilai Predictive Relevance ($Q^2 = 0,161$ untuk literasi keuangan dan $Q^2 = 0,235$ untuk pengelolaan keuangan) yang berada di atas 0 mengindikasikan bahwa model memiliki relevansi prediktif yang baik terhadap kedua variabel dependen, sehingga model dinyatakan layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Tabel 8 Effect Size (f^2)

Hubungan Antarvariabel	Nilai f^2	Kategori
Penggunaan E-wallet → Literasi Keuangan	0,429	Besar
Penggunaan E-wallet → Pengelolaan Keuangan	0,233	Sedang
Literasi Keuangan → Pengelolaan Keuangan	0,090	Kecil

Pengujian hipotesis dilakukan melalui prosedur bootstrapping dengan kriteria T-Statistics di atas 1,96 dan P-Values di bawah 0,05. Hasil pengujian pengaruh langsung (direct effect) disajikan pada Tabel 9

Tabel 9 Direct Effect

Hubungan Antarvariabel	Original Sample (O)	T-Statistics	P-Values
Penggunaan E-wallet → Pengelolaan Keuangan	0,444	4,669	0,000
Penggunaan E-wallet → Literasi Keuangan	0,548	8,063	0,000
Literasi Keuangan → Pengelolaan Keuangan	0,277	3,072	0,002

Hasil pengujian pengaruh tidak langsung (indirect effect) disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10 Indirect Effect

Hubungan Antarvariabel	Original Sample (O)	T-Statistics	P-Values
Penggunaan E-wallet → Literasi Keuangan → Pengelolaan Keuangan	0,152	2,998	0,003

Hasil pengujian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (H1 diterima). Temuan ini sejalan dengan Imani dkk. (2024) dan mengindikasikan bahwa fitur riwayat transaksi pada e-wallet membantu mahasiswa memantau kembali pola pengeluarannya, sehingga keputusan keuangan yang diambil menjadi lebih terarah. Penggunaan e-wallet juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan (H2 diterima), yang menunjukkan bahwa intensitas transaksi digital turut mendorong pemahaman mahasiswa terhadap aktivitas keuangannya sendiri, sejalan dengan temuan Angriani dan Fitriati (2026).

Literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (H3 diterima), memperkuat hasil Hidajat dan Wardhana (2023) serta Melisa dkk. (2023) bahwa pemahaman keuangan yang baik berkaitan dengan kemampuan mahasiswa mengatur dan mengambil keputusan atas penggunaan dananya. Adapun pengujian pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa literasi keuangan memediasi pengaruh penggunaan e-wallet terhadap pengelolaan keuangan (H4 diterima). Karena pengaruh langsung penggunaan e-wallet terhadap pengelolaan keuangan tetap signifikan meski jalur mediasi turut diperhitungkan, literasi keuangan berperan sebagai mediator parsial, bukan mediator penuh, dalam hubungan tersebut.

Secara keseluruhan, kemudahan transaksi yang ditawarkan e-wallet memberi kontribusi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, baik secara langsung maupun melalui penguatan literasi keuangan. Kontribusi tersebut akan lebih optimal apabila kemudahan teknologi diimbangi dengan pemahaman keuangan yang memadai, sehingga mahasiswa tidak sekadar terbiasa bertransaksi secara digital, tetapi juga mampu mengendalikan pengeluaran sesuai kebutuhan dan kemampuan keuangannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis SEM-PLS terhadap 108 mahasiswa Generasi Z Program Studi Manajemen Semester 8 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap

pengelolaan keuangan maupun literasi keuangan, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dan literasi keuangan terbukti memediasi secara parsial pengaruh penggunaan e-wallet terhadap pengelolaan keuangan. Seluruh konstruk penelitian juga telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas berdasarkan outer loading, AVE, cross loading, HTMT, Composite Reliability, dan Cronbach's Alpha. Temuan ini menyarankan agar mahasiswa tidak hanya memanfaatkan kemudahan transaksi e-wallet, tetapi juga terus meningkatkan literasi keuangannya agar pengelolaan keuangan pribadi dapat berjalan lebih optimal, sementara penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain di luar model ini mengingat nilai R-Square yang masih berada pada kategori lemah menuju sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggia, D., Sadikin, T., & Johan, A. (2026). Financial Behavior: Assessing the Role of Financial Literacy and E-Wallet Usage on Student Consumptive Behavior. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 7(5).
- Anggraeni, L., & Oktavia. (2025). Pengaruh Penggunaan Pembayaran Digital terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan Mediasi Literasi Keuangan pada Kalangan Digital Native. *Jurnal Pustaka Nusantara Multidisplin*, 3(2).
- Angriani, O., & Fitriati, I. R. (2026). Analisis Pengaruh Intensitas Transaksi Digital, Gaya Hidup Digital, dan Kepercayaan terhadap Literasi Keuangan Pengguna E-Wallet. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 14(2).
- Asmara, C. D., & Yuana, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pengguna E-Wallet. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, 2(4), 325–335.
- Dwitri, A., & Pradikto, S. (2025). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 3(1), 99–106.
- Foziana, A. E., & Apriadi, D. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan E-Wallet terhadap Sikap Keuangan di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 136–150.
- Ghozali, I., & Kusumadewi, K. A. (2023). Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 4.0 untuk Penelitian Empiris. Yoga Pratama.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications.

- Hidajat, S., & Wardhana, T. W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036–1048.
- Imani, L. N., Fatimah, T., Septyaningsih, D., & Sanjaya, R. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(6), 52–61.
- Melisa, S., Salihi, S., & Meifari, V. (2023). Peran Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(1), 113–118.
- Mustikasari, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, dan Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *JAE (Jurnal Akuntansi dan Ekonomi)*, 8(2), 48–54.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.